

Cabor Berkuda Dulang Medali Terbanyak Kabupaten Kediri di Porprov Jatim IX Raih Peringkat 11 se Jawa Timur

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Dec 23, 2025 - 19:56



Mas Dhito (tengah) didampingi Ketua Pordasi Jatim Drs.H.Sentot Djamaluddin (kiri) dan Ketua KONI Kabupaten Kediri Hakim. (Prijo)

Kediri - Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan reward kepada seluruh atlet Kabupaten Kediri yang berhasil masuk di peringkat 11 di ajang Olahraga Provinsi (Porprov) IX Jawa Timur 2025 di Malang Raya kemarin.

Penyerahan reward kepada atlet diberikan langsung Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana, disusul Ketua Pordasi Jatim Drs.H.Sentot Djamaluddin, Kapolres Kediri AKBP Bramastyo Priaji berlangsung di Graha Lila Semesta Ngasem Kabupaten Kediri, Selasa (23/12/2025) pukul 15.00 WIB.

Berdasarkan hasil klasemen akhir Porprov 2025 yang digelar di Malang Raya,

Kabupaten Kediri menduduki peringkat 11 dengan mengoleksi 24 medali emas, 22 medali perak, dan 45 Perunggu sejumlah 91 medali.

Sebelumnya, pada Porprov 2023 lalu peringkat 12 dengan mendapatkan 16 medali emas, 20 medali perak, dan 31 perunggu dengan total 67 medali.



Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana menyampaikan terima kasih kepada seluruh atlet, pelatih dan ofisial yang sudah bekerja keras bisa membawa Kabupaten Kediri masuk di peringkat 11 di ajang Porprov IX Jatim dari 38 Kabupaten/Kota se Jawa Timur.

Cabor Berkuda untuk Porprov Jatim paling banyak menyumbang medali. Saya ucapkan terima kasih kepada Pak Sentot yang sudah bekerja keras untuk prestasinya dan membanggakan Kabupaten Kediri.

"Kedepan di ajang Porprov 2027 di Surabaya. Saya sangat berharap cabor-cabor di Kabupaten Kediri bisa meraih emas yang banyak. Tidak hanya, Pordasi dan Tarung Derajat yang sudah menyumbang emas paling banyak untuk Kabupaten Kediri," ucap Mas Dhito sapaan akrabnya.

Lanjut Mas Dhito untuk Porprov Jatim 2027 nanti Kabupaten Kediri targetnya bisa masuk lima besar. Dan untuk Porprov tahun 2029 saya akan minta kepada Gubernur Jatim agar bisa menjadi tuan rumah dan mengajak kordinasi dengan daerah sekitar Kabupaten Kediri.

Ia juga menyebutkan untuk reward yang diberikan kepada atlet-atlet yang berhasil medali sebesar Rp 2,407.000.000,- yang diberikan kepada seluruh atlet.



Ketua KONI Kabupaten Kediri Hakim Rahmadsyah Parnata menyampaikan hasil dari kompetisi Porprov IX Jatim berhasil meraih total 91 medali yang diperoleh Kabupaten Kediri.

"Alhamdulillah dari Bupati Kediri support secara keseluruhan untuk pemberian reward-reward sebagai tanda apresiasi dan ucapan terima kasih atas kompetisi Porprov IX Jatim yang digelar di Malang Raya kemarin," ucap Hakim.

Lanjut Hakim selain itu, atlet-atlet kebanggaan Kabupaten Kediri yang berlaga di Sea Games yang membawa nama baik Indonesia sudah pulang. Kita hadirkan di acara ini sebagai motivasi untuk adek-adek generasi atlet muda di Kabupaten Kediri.

"Sedangkan, tantangan atau PR kedepan di ajang Porprov 2027, untuk siap bisa mencapai 5 besar. Pihaknya akan mempersiapkan pola-pola pembinaan secara jangka panjang agar kemampuan lebih siap lagi untuk persiapan Porprov 2027," ujarnya.

Selain, pembinaan juga akan ada beberapa Cabor yang akan kita tambahkan di tahun 2026. Dijelaskan Hakim terkait atlet yang pindah dari Kabupaten Kediri. Tahun kemarin sudah banyak atlet yang sudah kembali ke Kabupaten Kediri. Tapi, kembali lagi ke regulasi, rata-rata atlet yang sudah pindah ke Kabupaten Kediri secara usia sudah melampaui dari pada regulasi.

"Namun, fokus kita tetap pembinaan atlet Kabupaten Kediri agar tidak pindah ke daerah lain," ucapnya.

Dikatakan Hakim pada ajang Porprov kemarin ada tiga besar cabor yang meraih medali terbanyak. Salah satunya Cabor Pordasi/Berkuda Pacuan (4 emas, 4 perak, dan 5 perunggu), Tarung Derajat (4 emas, 3 perak, dan 4 perunggu),

IBCA MMA (3 emas dan 1 perak)

Persiapan untuk Porprov Jatim 2027 yang rencana menjadi tuan rumah di Kabupaten Kediri. Ia menjelaskan akan berupaya melakukan koordinasi dengan Kepala Daerah. Kita dari pihak KONI mempersiapkan semaksimal mungkin cabor-cabor dan membina atlet-atlet.

"Reward yang diberikan kepada atlet untuk meraih emas sebesar Rp 30 juta, perak Rp 15 juta dan perunggu Rp 10 juta. Tapi kalau kelompok akan disesuaikan dengan poinnya masing-masing," tutup Hakim.



Sementara Cabor Berkuda yang mendulang medali terbanyak. Salah satunya Bembi Oktafius (20) mengatakan berhasil meraih medali emas dan perunggu dari cabor berkuda berhasil meraih medali emas dan perunggu.

Ia menyebutkan berhasil meraih juara 1 kelas C (1.500) dan meraih perunggu juara 3 kelas E (1.200).

"Dengan menunggangi kuda Ratu Sebrang berhasil meraih juara. Hasil pemberian reward akan digunakan untuk membeli peralatan pacuan dan baju berkuda," ungkap Bembi.